

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian empiris tentang pengaruh auditor industri spesialis, transparansi laporan keuangan, kepemilikan institusional, tenur audit, dan konservatisme terhadap *stock price crash*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Keberadaan auditor industri spesialis tidak berpengaruh terhadap risiko terjadinya kejatuhan harga saham.
2. Transparansi laporan keuangan yang diukur dengan akrual diskresioner selama 3 tahun tidak berpengaruh terhadap risiko terjadinya kejatuhan harga saham.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap risiko terjadinya kejatuhan harga saham. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Callen dan Fang (2013)
4. Tenur audit atau lamanya hubungan kerja auditor dengan klien tidak berpengaruh terhadap risiko terjadinya kejatuhan harga saham.
5. Praktik akuntansi yang konservatif berpengaruh negatif terhadap risiko terjadinya kejatuhan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kim dan Zhang (2015)

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sebesar 5 tahun dengan jumlah sampel awal sebesar 910 sampel, namun karena belum lolos uji asumsi klasik maka dilakukan pengeliminasian data sebesar 607 sampel. Dengan sampel hanya 607 dapat dinyatakan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang dapat menggambarkan populasi untuk digeneralisasi.

5.3. Saran

Saran untuk investor :

1. Lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi investasi saham, terutama dalam melakukan analisis fundamental. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang transparan belum bisa menjamin perusahaan tidak mengalami resiko kejatuhan harga saham. Selain itu, perusahaan yang diaudit oleh auditor industri spesialis juga tidak menjamin perusahaan akan tidak mengalami resiko kejatuhan harga saham. Lamanya hubungan kerja auditor dan perusahaan klien juga tidak dapat menjamin kualitas yang diberikan, sehingga tidak memperkecil kesempatan perusahaan mengalami risiko kejatuhan harga saham.
2. Investor dapat berpedoman pada kepemilikan institusional perusahaan serta tingkat konservatisme akuntansi yang di praktikan oleh perusahaan. Karena penelitian ini telah membuktikan bahwa tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan memberikan pengawasan kepada manajer yang akan menjauhkan perusahaan dari kejatuhan harga saham. Selain itu, praktik akuntansi yang konservatif juga terbukti dalam penelitian ini

menjauhkan perusahaan dari risiko kejatuhan harga saham. Prinsip akuntansi yang konservatif mendorong publikasi *bad news* lebih awal dari *good news* mempersempit kesempatan manajer dalam melakukan kecurangan-kecurangan. Dengan demikian, perusahaan akan terhindar dari risiko kejatuhan harga saham.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain untuk variabel *stock price crash* yaitu dengan menggunakan rumus DUVOL (*Down-Up to Volality*) atau volatilitas return harian.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain untuk variabel transparansi laporan keuangan yaitu dengan menggunakan *restatement irregularity error* (Kim dan Zhang, 2014).

